Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)
E-ISSN 2746-8917 P-ISSN 2302-4798
http://dx.doi.org/10.37905/sibermas.v14i1.30620

Pelatihan Penulisan Resensi Buku kepada Guru di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo

La Ode Gusman Nasiru[1], Gita Juniarti[2], Hermila. A[3], Rahmat Taufik R.L Bau[4], Muhammad Akram Mursalim[5], Ismaul Fitroh[6]
[1]Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo
email: laode@ung.ac.id
[2,5,6] Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo
email: gita@ung.ac.id; muhammadakram@ung.ac.id; ismaul.fitroh@ung.ac.id
[3,4]Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo
email: hermila@ung.ac.id; rahmattaufik@ung.ac.id

Abstract
One of the abilities that people in Indonesia, including the teaching profession, must have is writing. Writing reviews in mass media is also one of the abilities possessed by this teacher. Therefore, this service is carried out so that teachers know more about how to write book reviews, starting from reading the book to be reviewed, recording book information, reviewing validity and writing structure, compiling a summary of the book's contents, examining the strengths and weaknesses of the book, and writing opinions in the review. This activity began by providing material regarding book reviews to 9 teachers at SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo City. After presenting the material, the next stage is to write a review of one of the books read by the teacher. As a result, several teachers at SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo succeeded in understanding book reviews, starting from selecting books that have been reviewed to writing opinions in the reviews.
Keywords: *Book reviews; teacher; writing; SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.*

Abstrak
Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh masyarakat di Indonesia, termasuk profesi guru, adalah menulis. Menulis resensi juga menjadi salah satu kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk menceritakan tentang kelebihan dan kekurangan dari buku yang dibaca oleh mereka. Hal ini akan menimbulkan dampak positif kepada murid-murid mereka, salah satunya adalah menumbuhkan minat baca mereka. Oleh sebab itu, pengabdian ini dilaksanakan agar para guru mengenal lebih dalam mengenai cara menulis resensi buku, mulai dari membaca buku yang akan diresensi; mencatat informasi buku; mengakaji keabsahan dan tata tulis; menyusun ringkasan isi buku; mengkaji kelebihan dan kelemahan buku; dan menulis opini di dalam resensi tersebut. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode dari tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Di dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diawali dengan pemberian materi terlebih dahulu mengenai dasar-dasar resensi buku kepada 9 guru di SMP Muhammadiyah 3 Kota Gorontalo. Setelah pemaparan materi, tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba penulisan resensi salah satu buku yang dibaca oleh guru tersebut. Hasilnya, beberapa dari guru di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo

berhasil memahami tentang resensi buku, mulai dari memilih buku yang telah diresensi sampai menulis opini di dalam resensi tersebut.
Kata Kunci: *Resensi buku; guru; menulis; SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.*

© 2025 Universitas Negeri Gorontalo
Under the license CC BY-SA 4.0
Correspondence author: Gita Juniarti, gita@ung.ac.id, Indonesia

PENDAHULUAN

Derasnya arus informasi pada era disrupsi digital saat ini, diperlukan sikap bijak untuk bisa memahami dan memilah mana informasi hoaks dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Kemapanan literasi setiap individiu dibutuhkan tidak saja untuk memiliki kompetensi dalam bidang membaca dan menulis, melainkan lebih jauh dari itu. Kemampuan tersebut mencakup mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, mengkomunikasikan, memperhitungkan bahan-bahan cetak dan tulis yang berkaitan dengan konteks (Kurnia, 2021).

Kompetensi berliterasi selanjutnya diteruskan melalui skill dan kemampuan menulis artikel opini yang bisa memberikan nilai lebih kepada penulisnya, sekaligus menjaga semangat mitigasi terhadap probabilitas semakin maraknya berita bohong dalam kehidupan sehari-hari (Islamiyah *et al.*, 2023). Kemampuan menulis ini tidak hanya diperuntukkan bagi siswa. Seorang guru sebagai pembelajar juga perlu memiliki kompetensi ini. Semangat ini bersumber dari berbagai kendala yang ditemukan pada saat observasi yakni rendahnya kemampuan menuangkan gagasan serta rendahnya penggunaan referensi dalam menulis artikel opini bagi para guru (Paimun, 2020).

Di dalam penelitian terdahulu, peneliti mengasumsikan hal-hal yang secara khas menjadi sifat dari artikel opini (Qorib, 2019). Beberapa ragam yang menjadi ciri dari tulisan ini ialah:

1. Faktual, artinya opini artikel berisi gagasan yang kontekstual berkenaan dengan isu-isu keterkinian;
2. Berisi gagasan dan fakta;
3. Menjadi *agendacetter* dan membentuk opini publik; sebagaimana galibnya sebuah artikel opini yang kerap dimuat di media massa, artikel opini ditulis dalam langgam yang persuasif untuk melahirkan dialektika yang sehat antara subjek penulis dengan pembaca sebagai objeknya;
4. Mengajarkan sesuatu agar pembaca melakukan;
5. Membahas suatu permasalahan disertai alternatif solusi; dan
6. Menghibur pembaca dengan bahasa ilmiah populer.

Menyikapi hal tersebut, maka perguruan tinggi yang terkait dengan pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal ini tim pengabdian perlu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi guru. Tim pengabdi sebagai tenaga pengajar yang berkecimpung di bidang pendidikan merasa terpanggil untuk memberikan salah satu solusi terhadap masalah tersebut. Pengabdi berkeinginan melakukan Pengabdian Pada Masyarakat tentang Pelatihan Penulisan Resensi Kepada Guru di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya perbaikan, peningkatan kemampuan dan keterampilan para guru dalam menuangkan gagasannya secara sistematis. Ketika gagasan sudah tertuang secara sistematis, guru-guru dapat melanjutkan

penyebaran pengetahuan tentang resensi tersebut kepada anak didiknya. Target yang diharapkan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi guru adalah terbentuknya pengetahuan mereka tentang melakukan resensi buku dan menularkan hal tersebut kepada anak didik mereka.

METODE PELAKSANAAN

Metode pada pengabdian ini diawali dengan tahap persiapan dan pembekalan terlebih dahulu. Pada tahap persiapan dan pembekalan, hal yang dilakukan adalah mengurus surat izin dari Dinas Pendidikan Kota Gorontalo terlebih dahulu. Setelah itu, para tim pengabdian mengantarkan surat itu kepada SMP Muhammadiyah 3 Kota Gorontalo. Para tim pengabdian mengirimkan undangan dan meminta agar guru-guru yang mengikuti pelatihan ini membawa salah satu buku fiksi maupun non fiksi yang telah mereka baca sebelumnya. Buku tersebut akan dijadikan bahan uji coba untuk melakukan resensi di lokasi pengabdian kepada masyarakat, yaitu di laboratorium komputer SMP Muhammadiyah 3 Kota Gorontalo.

Setelah tahap persiapan dan pembekalan, materi-materi berikut ini yang disampaikan pada guru-guru di SMP Muhammadiyah 3 Kota Gorontalo:

1. Membaca buku yang akan diresensi;
2. Menentukan judul;
3. Mencatat informasi buku;
4. Mengkaji kebahasaan dan tata tulis;
5. Menyusun ringkasan isi buku;
6. Mencatat kelebihan dan kelemahan isi buku; dan

7. Menulis opini dan rekomendasi.

Program tersebut diawali dengan pembukaan dari moderator dan sambutan dari kepala sekolah terlebih dahulu. Selanjutnya, materi tentang resensi buku disampaikan oleh pemateri utama. Setelah materi tersebut disampaikan, guru-guru yang hadir di laboratorium komputer SMP Muhammadiyah 3 Kota Gorontalo mencoba menuliskan resensi di komputer yang berada di hadapan mereka. Evaluasi pun dilaksanakan oleh tim pengabdian setelah melihat perkembangan dari penulisan resensi yang dilakukan oleh guru-guru tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pengabdian ini dimulai pada 5 Oktober 2024 di Laboratorium Komputer SMP Negeri 3 Kota Gorontalo. Acara dimulai dengan pertanyaan pembuka yang diberikan oleh tim pengabdian kepada guru-guru. Tim bertanya kepada guru-guru terlebih dahulu, “Apa saja jenis buku yang sering dibaca oleh bapak dan ibu?”. Berdasarkan jawaban yang diberikan, jawaban didominasi oleh bacaan buku-buku non fiksi, terutama buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran yang diampu oleh guru-guru tersebut. Beberapa guru juga menyebutkan bahwa mereka membaca buku fiksi.

Berikut ini daftar buku yang diresensi oleh para guru di SMP Muhammadiyah 3 Kota Gorontalo:

Tabel 1
Buku-buku yang diresensi

Guru yang mengampu mata pelajaran	Buku yang diresensi
Bahasa Inggris	English for Nusantara
Agama Islam	Membumikan Harapan
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	The power of Habit
Matematika	Belajar Matematika Asyik dan Menyenangkan
Biologi	Semua Orang Butuh Curhat
Fisika	Islam Agama Ramah Perempuan
Bahasa Indonesia	Ritual Karnaval Sastra Indonesia
Kimia	Belajar Kimia dengan TTS
Ekonomi	Kuliah, Kerja, dan Kaya

Selanjutnya, tim pengabdian pun memberikan materi mengenai resensi kepada guru-guru tersebut. Materi tersebut dimulai dari pengertian resensi terlebih dahulu. Resensi merupakan tulisan yang berisi ulasan, penilaian, dan pertimbangan dari pembaca terhadap buku tersebut. Selain buku, resensi juga dapat dilakukan pada film, drama, lagu, serta karya-karya lainnya. Adapun isi dari resensi tersebut adalah kelebihan dan kekurangan dari karya tersebut, serta informasi-informasi lain berupa dukungan maupun kritikan untuk buku yang telah dibaca. Penulisan resensi tersebut dilakukan secara objektif dari pembaca terkait buku tersebut. Resensi tersebut dituliskan dengan struktur yang dimulai dari judul resensi, identitas buku, sinopsis, keterangan mengenai penulis buku, ulasan mengenai buku, dan simpulan. Hal penting lain yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada guru-guru di SMP Muhammadiyah 3 Kota Gorontalo adalah pemilihan sudut pandang yang menarik untuk diresensi dari sebuah buku. Artinya, tidak

semua hal di dalam buku tersebut harus diresensi, melainkan bagian yang paling menarik, seperti sampul, bahasa yang digunakan, alur dari cerita yang digambarkan di dalam novel, dan lain-lain.

Gambar 1. Penyampaian materi yang dilakukan oleh tim pengabdian didampingi Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Kota Gorontalo

Setelah memberikan materi tentang pengertian, materi selanjutnya yang disajikan adalah penentuan judul dari buku yang akan diresensi. Pemateri dari pengabdian tersebut memberikan contoh judul yang menarik, seperti *Kartini Milenial, Meneropong Toxic Masculinity dalam Pacaran Toksik,* dan *Dapur Kata-Kata dalam Rumah Peristiwa.* Judul menarik itu mencakup pokok-pokok pikiran di dalam artikel, serta menggunakan diksi yang tepat sehingga pembaca menjadi penasaran. Materi lain dari pemilihan dan pembentukan judul adalah judul tidak terlalu panjang, tidak bertele-tele, dan mudah dipahami.

Setelah menentukan judul, maka tahap berikutnya dalam mresensi buku adalah mencatat informasi dari buku tersebut. Informasi-informasi tersebut difokuskan kepada informasi yang menarik untuk disajikan. Informasi buku dapat dimulai dari judul buku tersebut, nama penulisnya, tahun terbit, nama penerbit, dan *International Standart Book Number* (ISBN). Para penulis resensi juga dapat menyajikan informasi tentang kondisi sampul, fisik, dan tata letak dari buku tersebut. Mereka juga dapat menyajikan kebahahasaan dari buku tersebut, serta alur yang dimuat di dalam buku tersebut.

Tim pengabdian pun memberikan contoh dari resensi karya fiksi, yaitu resensi pada buku *Home Sweet Loan.* Resensi tersebut diperlihatkan melalui *slide* yang ditampilkan menggunakan proyektor, sehingga para guru dapat melakukan simulasi untuk menulis resensi tersebut melalui komputer masing-masing.

Kegiatan simulasi pun dilakukan. Simulasi yang dimaksud adalah simulasi untuk melakukan resensi buku fiksi maupun non fiksi. Guru-guru pun menyimak apa yang telah disampaikan oleh tim pengabdian berupa simulasi resensi buku. Pada saat pelaksanaan, guru-guru diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan untuk memperjelas materi yang disampaikan. Para guru pun melakukan tanya dan jawab dengan tim pengabdian yang menyampaikan materi tersebut.

Gambar 2. Simulasi guru-guru di SMP Muhammadiyah 3 Kota Gorontalo dalam menulis resensi buku

Setelah kegiatan simulasi, para guru pun diminta untuk menuliskan resensi tersebut melalui komputer yang tersaji di depan mereka. Adapun hasil dari hasil resensi yang dituliskan guru-guru tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil simulasi resensi

Tahap resensi	**Keterangan**
Membaca buku yang akan diresensi	Semua guru telah membaca buku yang telah mereka baca dan buku tersebut siap untuk diresensi.
Menentukan judul	Judul yang dibuat masih mengikuti judul dari buku yang akan diresensi. Para penulis resensi belum memberikan judul yang menarik dan membuat para pembaca penasaran.
Mencatat informasi buku	Guru-guru telah mencatat informasi tentang buku, mulai dari judul, nama penulis, penerbit, tahun terbit, cetakan nomor berapa, dan ISBN.
Mengkaji kebahasaan dan tata tulis;	Para guru-guru menilai bahwa buku-buku yang dibaca oleh mereka menggunakan bahasa yang jelas dan tata tulis yang rapi.

Menyusun ringkasan isi buku	Ringkasan isi buku yang dibuat oleh para guru-guru masih hampir mirip dengan sinopsis di bagian belakang buku. Ringkasan tersebut juga masih menggunakan kata-kata yang sama seperti yang terdapat buku tersebut;
Mencatat kelebihan dan kelemahan isi buku	Adapun kelebihan dan kelemahan yang dicatat lebih cenderung kepada bahasa dan substansi dari isi buku. Kondisi fisik dari buku, seperti kertas yang terlepas, kertas yang ringkih, dan lain sebagainya, tidak diperlihatkan oleh para guru tersebut.
Menulis opini dan rekomendasi.	Opini yang diutarakan sudah cukup baik. Bahasa yang digunakan menunjukkan argumen dari guru-guru tersebut terkait buku yang dibaca oleh mereka. Argumen tersebut menunjukkan rasa setuju maupun tidak setuju.

Hasil dari kegiatan di atas menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan penulisan resensi buku masih perlu untuk dilakukan kembali, terutama dalam perihal menentukan judul, mencatat kelebihan dan kelemahan isi buku, dan menuliskan opini dan rekomendasi.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian berupa resensi masih perlu dilaksanakan di beberapa sekolah di Kota Gorontalo, termasuk di SMP Muhammadiyah 3 Kota Gorontalo. Hasil dari penjabaran di atas menunjukkan bahwa guru-guru di sekolah tersebut tertarik dengan kegiatan resensi buku, namun perlu waktu untuk menuliskan resensi tersebut. Mereka menyampaikan pada kegiatan tersebut bahwa kegiatan meresensi buku dapat mendatangkan keuntungan, mulai dari finansial hingga keuntungan untuk *personal branding* jika resensi tersebut sering dilakukan. Penelitian tentang *personal branding* pada pustakawan telah dilakukan (Inami & Nurislaminingsih, 2019), sehingga *personal branding*

pada individu yang dapat melakukan resensi buku juga dapat dilakukan.

Adapun kelebihan dari hasil pengabdian yang ditujukan kepada guru-guru di SMP Muhammadiyah 3 Kota Gorontalo ini adalah menumbuhkan literasi membaca di kalangan guru. Guru-guru merupakan individu yang berperan penting untuk menumbuhkan literasi di kalangan siswa dan siswi. Berbagai upaya, seperti mengadakan event membaca dan perlombaan pun sudah dilakukan untuk meningkatkan literasi membaca siswa dan siswi (Risna et al., 2014). Sayangnya, literasi yang rendah di kalangan siswa menjadi pekerjaan rumah bagi guru-guru. Di sisi lain, terdapat salah satu faktor yang berhubungan dengan kemampuan sumber daya manusia yang masih rendah dalam mendorong siswa siswi untuk membaca, termasuk kemampuan guru di sekolah (Puspitasari & Sukartono, 2022).

Dengan hadirnya kegiatan resensi tersebut, guru-guru dapat menyadari bahwa kemampuan resensi tersebut penting. Pertama, resensi dapat memberikan gambaran kepada murid-muridnya tentang suatu karya, khususnya karya buku. Kedua, resensi para guru tersebut dapat membuat murid-murid memutuskan untuk turut membaca buku tersebut. Resensi yang menarik akan mendorong murid-murid untuk ikut membaca buku tersebut (Syahid, 2016). Selain itu, resensi tersebut dapat memberikan apresiasi kepada penulis dan juga promosi kepada penerbit.

Penulisan resensi dapat menjadi topik pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah sehingga meningkatkan pemikiran kritis para siswa (Nurina, 2021). Di media *online* pun,

resensi-resensi yang disajikan sebagian besar mengenai permasalahan sosial, kesenjangan antara yang berkuasa dan masyarakat biasa, kesenjangan gender, dan masalah ekonomi. Penulisan di media tersebut juga dapat menjadi salah satu referensi untuk kurikulum Bahasa Indonesia (Hikmah et al., 2023). Dengan demikian, penulisan resensi perlu untuk dilakukan dan kemampuan menulis tersebut perlu untuk ditingkatkan karena memberikan berbagai macam keuntungan untuk setiap individu, terutama untuk guru-guru.

KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa guru-guru di SMP Muhammadiyah 3 sudah memahami tentang resensi buku. Mereka dapat memilih buku yang ingin diresensi oleh mereka, mencatat informasi buku, mengungkapkan argumentasi mereka kepada kebahasaan dan substansi dari buku tersebut, menyusun ringkasan isi buku, dan menulis opini rekomendasi. Di sisi lain, kegiatan pendampingan penulisan resensi buku masih perlu untuk dilakukan lebih jauh, terutama dalam perihal menentukan judul, mencatat kelebihan dan kelemahan isi buku, dan menuliskan opini dan rekomendasi.

Saran diberikan kepada guru-guru di SMP Muhammadiyah 3 untuk menyampaikan materi-materi tersebut kepada anak didik di SMP tersebut. Hal ini kelak akan berguna untuk meningkatkan literasi digital anak-anak di bangku SMP, yang berlanjut ke bangku SMA, dan bangku perkuliahan.

REFERENCES

Hikmah, A., Sumarwati, S., & Rohmadi, M. (2023). Karakteristik Teks Resensi pada Portal Apresiasi Online sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (Characteristics of Review Texts on Online Appreciation Portals as Indonesian Language Learning Materials in High Schools). *Indonesian Language Education and Literature*, *9*(1), Article 1. https://doi.org/10.24235/ileal.v9i1.13211

Inami, D. F. L., & Nurislaminingsih, R. (2019). ANALISIS BENTUK PERSONAL BRANDING PUSTAKAWAN MELALUI MEDIA SOSIAL (Studi Kasus Pada Akun Media Sosial Pustakawan di Kota Semarang, Salatiga, dan Yogyakarta). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *6*(4), Article 4.

Islamiyah, M., Hakim, L., Fitria, V. A., & Habibi, A. R. (2023). Pendampingan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di SMKN 2 Turen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), Article 1. https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.1009

Kurnia, M. D. (2021). Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa Dalam Menulis Artikel Opini. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, *4*(1), Article 1.

Nurina, F. (2021). Pembelajaran Menulis Teks Resensi dengan Model Project Based Learning (PJBL) untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jalancagak. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *2*(2), Article 2. https://doi.org/10.23969/wistara.v2i2.2276

Paimun, P. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENULIS ARTIKEL MELALUI WORKSHOP. *Jurnal Ilmiah WUNY*, *2*(2), Article 2. https://doi.org/10.21831/jwuny.v2i2.34682

Puspitasari, N. A., & Sukartono, S. (2022). Problematika Guru dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Membaca pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), Article 3. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2830

Qorib, A. (2019). *Pengantar Jurnalistik*. Guepedia.

Risna, N., Bahari, Y., & Parijo. (2014). UPAYA GURU DALAM MENGATASI RENDAHNYA MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN SD NEGERI 4. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *3*(10), Article 10. https://doi.org/10.26418/jppk.v3i10.7360

Syahid, A. A. (2016). RESENSI BUKU: MEMBUKA PEMIKIRAN BARU TENTANG BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *Mimbar Sekolah Dasar*, *3*(1), Article 1. https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v3i1.2361